**SOAL DALAM KONPERENSI MOSKOW**[**²**](https://wumbo.net/symbols/superscript-two/)

Marshall akan menemoei Stalin

Washington 11 Febr. United Press.

DIDOEGA Djendral George Marshall menteri loear negeri Amerika Serikat, sebeloem Konperensi Moskow akan menemoei Stalin sendiri, berkenaan dengan pembitjaraan atas soal2 jang soekar dipetjahkan antara Amerika Serikat dan Sovjet Roesia. Kalangan2 diplomatik mendoega, bahwa Marshall akan mentjapai harapannja jang loear biasa dalam membitjarakan soal2 "Pindjam sewa" dan soal lain dgn. pembesar2 Sovjet Roesia dan dengan Stalin sendiri.

Dalam agenda konperensi itoe jang terpenting akan dibitjarakan ialah soal perdjandjian perdamaian dengan Djerman dan Oestria. Sebeloem itoe akan dibitjarakan soal terpenting dengan Roesia jg. mengenai "pindjam sewa" sedjoemlah 1.000.000.000 dollar, dimana termasoek pengembalian pembelian 95 kapal2 Amerika Serikat.

Didoega dalam Konperensi Moskow itoe akan dibitjarakan soal pengawasan tenaga atoom dan soal perloetjoetan sendjata sebagai pembitjaraan informeel. Dalam sidang Dewan Keamanan di New York Roesia dan Amerika beloem mentjapai kata moepakat tentang soal mana jang haroes diselesaikan lebih dahoeloe. Amerika menghendaki adanja tindakan2 lebih dahoeloe oentoek mengawasi tenaga atoom, sedangkan Roesia menghendaki soepaja tindakan pengawasan terhadap tenaga atoom dan perloetjoetan sendjata itoe diambil bersamasama.

Soal kedoea dalam pembitjaraan itoe ialah Korea. Komisi Amerika-Roesia sedjak 1946 tidak sanggoep mengadakan unifikasi dari doea zones jang membagi Korea mendjadi 2 bagian. Dalam Konperensi Moskow 1945 telah ditetapkan, bahwa pembagian zones itoe akan dihapoeskan dan Korea akan diletakkan dibawah satoe trusteeschip soepaja lambat laoen mentjapai kemerdekaannja.

Soal ketiga jang menimboelkan perbedaan faham jang besar ialah soal Mantjoeria, dimana Roesia mengangkoet pabrik2 kenegerinja. Roesia menganggap ini haknja dan menamakannja sebagai ',keoentoengan perang", sedangkan Amerika menganggap ini Indoestri Mantjoeria itoe sebagai soember oentoek pembajaran keroegian perang. Sebeloem itoe Amerika memadjoekan pertanjaan, apakah Roesia soeka memboeka Dairen oentoek perdagangan internasional; atas pertanjaan ini beloem ada djawaban.

Soal jang keempat jalah soal Dardanella, dimana Amerika mengharap berlakoenja convensi Montreux dan mengandjoerkan soepaja diadakan pertahanan bersama Toerki-Roesia atas Selat Dardanella. Soal kelima dan ker enam adalah soal tentang Polonia dan Spitsbergen, Tentang Polonia dapat diterangkan bahwa sampai sekarang beloem terdapat kesatoean faham tentang pemilihan oemoem. Karena adanja toentoetan Roesia kepada Norwegia oentoek ikoet mendoedoeki Spitsbergen, jg. mana dengan demikian perdjandjian Norwegia-Amerika Serikat dalam soal ini, maka dengan ini teranglah bagaimana doedoeknja pertentangan soal Spitsbergen itoe.

Selain dari pada itoe Marshal akan beroesaha mendapatkan keterangan2, bahwa sampai ini hari masih terdapat adanja propaganda anti Amerika dikalangan orang2 Roesia. Ini meroepakan salah satoe kesoelitan jang menoeroet Marshall haroes dipetjahkan. Marshall menganggap propaganda ini adalah satoe hal jang tidak ketjil artinja, dan Marshall adalah salah seorang pengandjoer "politiek djoedjoer".